# BAB IV KESIMPULAN, BATASAN,DAN ANGGAPAN

## 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan-tinjauan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, yang menjadi kesimpulan dalam perencanaan dan perancangan Gereja HKBP Resort Pematangsiantar adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan utama yang dihadapi adalah meningkatnya jumlah jemaat yang hadir untuk beribadah di Gereja HKBP Resort Pematangsiantar. Serta kurangnya lahan parkir untuk menampung kendaraan pribadi milik anggota Gereja HKBP Resort Pematangsiantar.
2. Kajian studi banding dan literatur terhadap kebutuhan ruang pelaku di Gereja HKBP Resort Pematangsiantar.
3. Kajian studi banding sebagai standart penentuan kapsitas Gereja HKBP Resort Pematangsiantar.

## 4.2 Batasan

Batasan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Gereja HKBP Resort Pematangsiantar yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi yang menjadi eksisting tapak Gereja HKBP Resort Pematangsiantar terletak di Jl. Gereja No. , Siantar Selatan, Pematangsiantar, Sumatera Utara.
2. Menggunakan peraturan HKBP Pusat yang berlaku saat ini untuk dijadikan acuan utama dalam perencanaan dan perancangan Gereja HKBP Resort Pematangsiantar.
3. Menggunakan peraturan daerah yang berlaku saat ini sebagai acuan utama dalam perencanaan dan perancangan Gereja HKBP Resort Pematangsiantar.
4. Data-data yang tidak dapat diperoleh saat pengumpulan data didapat dari asumsi terhadap data lain yang sejenis dan kesimpulan hasil studi banding dan referensi.
5. Disiplin ilmu lain yang tidak ada hubungannya dalam proses perencanaan dan perancangan tidak dibahas secara detail.
6. Pendekatan desain arsitektur yang diterapkan dalam perencanaan dan perancangan Gereja HKBP Resort Pematangsiantar adalah Arsitektur Neo-Vernakular dengan penyesuaian simbol, karakter dan filosofi Kristen.
7. Penentuan kegiatan serta kebutuhan fasilitas dalam Gereja HKBP Resort Pematangsiantar ditentukan dari kondisi yang ada di lapangan.

## 4.3 Anggapan

Yang menjadi anggapan-anggapan dalam perencanaan bangunan HKBP Resort Pematangsiantar adalah:

1. Dari seluruh permasalahan pada HKBP Resort Pematangsiantar, hal-hal yang dianggap penting dalam perencanaan dan perancangan adalah perbesaran kapasitas lahan, ruang ibadah, penambahan fasilitas-fasilitas yang masih belum ada.
2. Data yang digunakan dianggap valid dan terbaru sesuai dengan kebutuhan masa kini.
3. Perencanaan dan perancangan HKBP Resort Pematangsiantar dianggap sebagai suatu perencanaan yang sesuai dan merupakan bangunan baru namun tetap memiliki fungsi yang sama dengan bangunan sebelumnya.
4. Perluasan lahan yang ada disekitar lokasi dianggap dapat dibebaskan dan kebutuhan biaya dalam pembangunan dianggap tidak menjadi persoalan.